

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk mencapai 265 juta jiwa (BPS, 2019). Besarnya jumlah penduduk Indonesia tersebut dapat memungkinkan tingginya masalah kesehatan yang dialami. Masalah kesehatan terjadi di Indonesia diantaranya merupakan masalah gizi, dan anemia termasuk didalamnya. Anemia merupakan kondisi dimana kadar hemoglobin (Hb) atau hematokrit dibawah ambang batas yang terjadi akibat kurangnya produksi sel darah merah (eritrosit) dan hemoglobin, meningkatnya kerusakan pada eritrosit (hemolisis) atau akibat dari kehilangan darah yang berlebihan (Citrakesumasari, 2012).

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang dapat dialami oleh balita hingga lanjut usia. Anemia juga lebih banyak dialami oleh perempuan dibandingkan dengan laki-laki, karena perempuan mengalami menstruasi sehingga kehilangan banyak zat besi (Priyanto dkk., 2018). Perempuan yang mengalami anemia pada masa remaja akan berisiko mengalami anemia pada masa kehamilannya. Ibu hamil yang mengalami anemia lebih sering disebabkan oleh defisiensi zat besi (Fe) atau disebut dengan anemia gizi besi (AGB) dengan angka mencapai sekitar 95% kasus (Purwaningtyas dan Prameswari, 2017).

Persentase ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 48,9% (Riskesdas, 2018). Terjadi peningkatan jumlah

persentase anemia pada ibu hamil jika dibandingkan dengan hasil Riskesdas pada tahun 2013 yang sebesar 37,1%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hampir setengah dari ibu hamil yang ada di Indonesia mengalami masalah anemia. Pada tahun 2017 anemia ibu hamil di DIY sendiri mencapai 14,32% (Dinkes DIY, 2018).

Anemia pada masa kehamilan dapat mengakibatkan komplikasi kehamilan serta efek negatif pada proses pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan hingga berpotensi menyebabkan kematian ibu dan anak (Direktorat Gizi Masyarakat, 2016). Anemia pada ibu hamil akan meningkatkan risiko terjadinya perdarahan selama masa persalinan, selain itu ibu akan lebih sulit untuk melawan infeksi yang mungkin terjadi. Kondisi anemia juga akan meningkatkan risiko persalinan *premature* dan BBLR. Tingginya AKI (Angka Kematian Ibu) di Indonesia disebabkan oleh perdarahan yang juga disebabkan oleh anemia yang di alami oleh ibu hamil (Agustina dkk., 2017).

Berdasarkan bahaya yang di akibatkan anemia pada ibu hamil, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya anemia pada saat kehamilan, antara lain adalah tingkat pendidikan, status ekonomi, dan kepatuhan konsumsi tablet besi (Yanti, 2015). Tablet besi merupakan tablet mineral dengan kandungan Fe yang berguna untuk meningkatkan kadar hemoglobin (Hb) dalam tubuh yang kurang, sehingga dapat menurunkan prevalensi anemia (Rizki, 2017). Menurut Itsnaini pada tahun 2018, kepatuhan konsumsi tablet besi pada ibu hamil dipengaruhi oleh tingkat

pengetahuan yang dimiliki. Semakin rendah pengetahuan ibu, maka tingkat konsumsi tablet besi juga semakin rendah.

Upaya penanggulangan anemia defisiensi besi pada ibu hamil dapat dilakukan melalui program pemberian tablet besi (Fe) atau tablet tambah darah (TTD) dengan dosis pemberian sehari sebanyak 1 tablet berturut-turut minimal selama 90 hari selama kehamilan (Anggraini dkk., 2018). Pemberian tablet besi pada ibu hamil diharapkan mampu untuk mengurangi kasus kejadian anemia pada ibu hamil, sehingga dapat menurunkan risiko kematian ibu.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, upaya pencegahan dan penanggulangan anemia yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman adalah pemberian tablet tambah darah dan adanya program inovasi “Getar Thala” yaitu gerakan tanggulangi anemia remaja dan thalasemia. Tidak berbeda dengan Dinkes Kabupaten Sleman, upaya pencegahan dan penanggulangan anemia yang telah dilakukan Puskesmas Tempel 1 dan Puskesmas Kalasan adalah pemberian tablet besi bagi ibu hamil dan remaja putri di sekolah serta edukasi tentang pentingnya makanan bergizi dan minum tablet besi pada ibu hamil yang berkunjung pertama kali di puskesmas. Upaya-upaya pencegahan dan penanggulangan anemia yang telah dilakukan tersebut masih perlu diperkaya dengan menggunakan media yang bersifat informatif, edukatif, dan menarik. Hal tersebut untuk mempermudah penyampaian informasi sehingga dapat meningkatkan

pemahaman dan penyerapan pengetahuan serta sikap ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi.

Guna mencegah dan menanggulangi anemia dapat dimulai dengan berbagai program. Salah satu program yang dapat dilakukan adalah pengembangan media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE). Program KIE bertujuan untuk mendapatkan perubahan perilaku masyarakat yang diharapkan dapat mengubah pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat agar mau mengonsumsi tablet besi sesuai dengan anjuran. KIE dapat berbentuk penyuluhan yang dilakukan menggunakan alat bantu media, seperti media *booklet* dan *leaflet*.

Booklet adalah salah satu contoh media cetak yang merupakan alat bantu untuk menyampaikan pesan kesehatan dalam bentuk gambar maupun tulisan (Notoadmodjo, 2007). *Leaflet* merupakan alat bantu untuk menyampaikan pesan kesehatan dalam bentuk kertas yang di lipat. *Booklet* dan media *leaflet* anemia diharapkan efektif untuk mengubah pengetahuan mengenai anemia dan sikap dalam mengonsumsi tablet besi bagi ibu hamil.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada perbedaan efektivitas *booklet* dan *leaflet* anemia terhadap peningkatan pengetahuan tentang anemia dan sikap dalam mengonsumsi tablet besi pada ibu hamil?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan efektivitas *booklet* dan *leaflet* anemia terhadap peningkatan pengetahuan tentang anemia dan sikap dalam mengonsumsi tablet besi pada ibu hamil

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui skor pengetahuan tentang anemia dan sikap dalam mengonsumsi tablet besi pada ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan gizi menggunakan media *booklet*
- b. Mengetahui skor pengetahuan tentang anemia dan sikap dalam mengonsumsi tablet besi pada ibu hamil setelah diberikan penyuluhan gizi menggunakan media *booklet*
- c. Mengetahui skor pengetahuan tentang anemia dan sikap dalam mengonsumsi tablet besi pada ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan gizi menggunakan dan media *leaflet*
- d. Mengetahui skor pengetahuan tentang anemia dan sikap dalam mengonsumsi tablet besi pada ibu hamil setelah diberikan penyuluhan gizi menggunakan media *leaflet*
- e. Mengetahui perbedaan efektifitas *booklet* dan *leaflet* anemia terhadap pengetahuan tentang anemia dan sikap dalam mengonsumsi tablet besi pada ibu hamil

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah gizi masyarakat khususnya mengenai masalah anemia pada ibu hamil.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menambah pengetahuan mengenai inovasi penggunaan media pendidikan gizi

2. Manfaat praktis

a. Bagi ibu hamil

Memberikan informasi mengenai anemia dan pentingnya mengonsumsi tablet besi sesuai anjuran sehingga diharapkan mampu untuk meningkatkan pengetahuan tentang anemia dan termotivasi untuk menanggulangi anemia.

b. Bagi pengelola program gizi

Memberi informasi dan referensi terkait media untuk menyampaikan pesan kesehatan yang dapat digunakan dalam pendidikan gizi maupun penyuluhan gizi.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Tahun	Judul	Hasil	Persamaan dengan penelitian	Perbedaan dengan penelitian
Nisrina Luthfiyah, Susyani, dan Imelda Telisa	2019	Konseling Gizi dan Perubahan Perilaku Pasien Dislipidemia yang Mendapat Booklet dan Leaflet Di RSI Siti Khadijah Palembang	Tidak ada perbedaan peningkatan pengetahuan antara kelompok <i>booklet</i> dan <i>leaflet</i> dengan nilai $p = 0,274$. Terdapat perbedaan peningkatan sikap antara kelompok <i>booklet</i> dan <i>leaflet</i> dengan nilai $p = 0.010$ ($p < 0.05$). Media <i>leaflet</i> lebih berpengaruh terhadap peningkatan sikap karena memiliki rata-rata mean sikap lebih tinggi dibandingkan kelompok <i>booklet</i> .	Jenis penelitian, media yang digunakan, variabel terikat untuk mengetahui pengetahuan dan sikap.	Lokasi penelitian, masalah yang diteliti, subjek penelitian
Hasna Dian Pramesti, Suherni, dan Nur Djanah	2019	Effectiveness Menstrual Hygiene Knowledge Using Booklet and Leaflet	Terdapat perbedaan pengetahuan antara kedua kelompok	Jenis penelitian, media yang digunakan, variabel terikat untuk	Masalah yang diteliti, lokasi subjek penelitian.

		Media for Adolescent Girl (Studied in An-Nur Islamic Boarding School, Bantul)	<i>booklet</i> dan <i>leaflet</i> dengan nilai $p = 0.000$. Media <i>booklet</i> lebih efektif dibanding dengan media <i>leaflet</i> .	mengetahui pengetahuan .	
Heni Irawati, Apoina Kartini, Sri Achadi Nugraheni	2019	Pengaruh <i>Booklet</i> terhadap Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin terkait Pencegahan Risiko Kehamilan di Kabupaten Pemasang	<i>Booklet</i> lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap calon pengantin terkait pencegahan risiko kehamilan dibandingkan dengan metode ceramah. Terdapat perbedaan perubahan tingkat pengetahuan antara kelompok intervensi yang diberikan <i>booklet</i> dan kelompok kontrol yang diberikan ceramah dengan $p = 0,000$. Nilai rerata selisih tingkat pengetahuan pada kelompok <i>booklet</i> (4,28) lebih tinggi dibandingkan pada kelompok ceramah	Jenis penelitian, media yang digunakan, Variabel terikat untuk mengetahui pengetahuan dan sikap	Masalah yang diteliti, lokasi subjek penelitian

			(1,26). Nilai rerata selisih sikap pada kelompok <i>booklet</i> (1,84) lebih tinggi dibandingkan pada kelompok ceramah (0,98).		
Nurul Riau Dwi Safitri, dan Deny Yudi Fitranti	2016	Pengaruh Edukasi Gizi dengan Ceramah dan <i>Booklet</i> terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Gizi Remaja <i>Overweight</i>	Ada perbedaan rerata pengetahuan dan sikap gizi pada kelompok ceramah dan kelompok <i>booklet</i> dengan $p < 0,05$. Namun, tidak terdapat perbedaan perubahan pengetahuan dan sikap gizi pada kedua kelompok baik kelompok ceramah maupun kelompok <i>booklet</i> ($p > 0,05$).	Jenis penelitian yang digunakan adalah <i>quasi eksperimental</i> dengan <i>pretest dan posttest design</i> , Media yang digunakan, Variabel terikat untuk mengetahui pengetahuan dan sikap.	Lokasi penelitian, subjek penelitian, masalah yang diambil